SUHARAL-BAYYIHAH

Dilurunkandi

mekah

JumlahAual·8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنفَكِّينَ
حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾ رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿٢﴾
فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِن
بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ
لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَذَٰلِكَ دِينُ
الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ
فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ أُولَٰئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾ إِنَّ
الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾

an kepacla-Nya dalam (menjalankan) agama de ngan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaika.n 7.akat; dan yang demikian itu lah agama yang lurus. (5) Sesungguhnya, orang orang kafir yakni Ahli Kitab dan orang musyrik (akan masuk) ke dalam neraka Jahannam. Mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk. (6) Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sa.leh adalah sebaik-baik makhluk. (7) Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya

selama-lamanya. Allah ridha ter hadap mereka dan mereka pun rid.ha kepada Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang

E

,.... • '->„.... ,,, ...,.. -.. !J1 ' U- • ....-::,

"Orang-orang kafir yakni Ahli Kitab dan orang orang musyrik {mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan {aga.manya) sebelwn datang kepada mereka bukti yang nyata, (1) (yaitu) seorang rasul dari Allah (Muhanunad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al-Qur'an), (2) di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus. (3) Tidaklah ber pecahbelah orang-orang yang didatangkan Alkitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata. (4) Padahal, mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaat-

yang ta.kut kepada Tuhannya."(8)

Pengantar

Surah ini tertulis dalam mushaf dan dalam ke banyakan

riwayatsebagai surah Madaniyah (diturun kandi Madinah). Terdapat beberapa riwayat yang mengatakannya sebagai surah Makkiyah (diturunkan di Mekah).Dari segi riwayat, sangat kuat indikasi sebagai surah Madaniyah. Tetapi, ditinjau dari segi metode pengungkapan, kalimatnya tidaklah jauh kemungkinannya sebagai surah Makk.iyah.

Disebutkannya zakatdan Ahli Kitab dalam surah ini tidak dapat dianggap sebagai indikasi yang me nutup kemungkinan surah ini sebagai surah Mak kiyah. Karena, penyebutan Ahli Kitab juga terdapat dalam beberapa sw-ah Makkiyah yang pendek. Selain itu, di Mekah sendiri memang ada sebagian orang Ahli Kitab yang beriman dan ada pula sebagian ahli kitab yang tidak be1iman . Sebagaimana halnya bahwa kaum Nasrani Najran datang kepada Rasu Jullah saw. di Mekah, lalu mereka beriman.Penye-

butan zakatjugaterdapatdalam surah-surah Makkiyah.

* * *

Surah inimemaparkan beberapahakikat sejarah dankeimanan dengan menggunakan metode pene tapan yang memperkuat surah ini sebagai surah Madaniyah, disampingadanya beberapa riwayatyang mengatakan begitt.I.

Haldkat pertama, pengutusan Rasulullah saw.me rupakan kebutuhan mendesak untuk mengubah persepsi sesatdanperselisihan orang-0rang kafir dan orang-orang musyiik darikalanganAhli Kitab. Mereka tidak akan dapat beralih dari hal initanpa diutusnya Rasul (al-Bayyinah: 1-3).

Hakikat kedua, kaum Ahli Kitab tidak berselisih dalam persoalan agama merekabukan karena tidak mengertidan tidak jelas,tetapi mereka berselisih se telah datangnya pengetahuan dan keterangan ke pada mereka (al-Bayyinah: 4).

Hakikat ketiga, agama itu pada asalnya satu, dan kaidah-kaidahnya sederhana (mudah) danjelas.Kai dah-kaidahnya tidak menyeru kepada perpecahan dan perselisihan mengenai akidah dan tabiat:nya yang lapang dan mudah itu (al-Bayyinah: 5).

Hakiko.t keempat, orang-0rangkafir setelah datang keterangan kepada mereka, maka mereka menjadi makhluk yang seburuk-buruknya Sedang, orang orangyangberiman datang keterangan kepadamereka, maka mereka menjadi makhluk yang sebaik-baik nya Karena itu, balasan yang akan mereka terima sudah tentu berbeda pula (al-Bayyinah: 6-8).

Keempat hakikat itu memiliki nilai yang penting di dalam memahami peranan akidah islamiah dan peranan risalah terakhir ini, demikian pula dalam *tasho.wwur imani.* Untuk lebih jelasnya, marilah kita ikuti *uraian* berikut ini.

* * *

Dunia Memerlukan Risalah Baru

;:rt f 1:t i >:: j{.t-/_;1

t; , ·>r,, ,.,.,..,J.,,_ _.,., '"i"'>P t" ,.; ,,

(Muhammad} yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al-(lur'an), dan didaw.mnya terdo.pat (isi) kitab-kitab yang lurus."**(al-Bayyinah:** 1-3)

Sungguh dunia pada waktu itu sangat memerlu kan risalah yang baru. Kerusakan telah merata ke semua penjurunya, yang tidak ada harapan untuk dapat diperbaiki kecuali dengan risalah, *manhaj* 'sistem, aturan', dan gerakan yang baru. Kekafi.ran waktu itu telah menembus akidah seluruh pemeluk nya, baik kalangan Ahli Kitab yang mengaku telah memeluk agama samawi sebelumnya kemudian menyelewengkannya, maupun kaum musyrikin yang ada di jazirah Arabiah atau di luarnya

Mereka tidak akan meninggalkan danberpindah darikekafiran yang merekapeluk inikecuali dengan adanya risalah yang baru, kecuali dengan adanya Rasul yang dia sendiri adalah sebagai bukti yang nyata, jelas, dan membedakan antara yang hak dan yang batil,

"{Yaitu) seorang rasul dari Alw.h (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan...."

Disucikan dari kemusyrikan dan kekufuran. "*...di do.w.mnya terdop. at (isi)kitab-kitabyang lurus....*"

Perkataan *"kitaB'*itu juga bisa dimaksudkan untuk tema, sebagaimana dikatakan *Kitah ath-Tho.ho.rah* 'Kitab tentangbersuci', *Kitah ash-Sho.lat'Kitab* tentang shalat', *Kitah al-Qa,dar* 'Kitab atau pembahasan ten tang takdir', dan *Kitah al-Qjyamah* 'Kitab atau pem bahasan tentang hari kiamat'. Lembaran-lembaran yang disucikan ini, yakni Al-Qur'an, di dalamnya terkandung isi kitab-kitab yang lurus, yakni tema tema dan hakikat-hakikat yang lurus dan berharga Karena itu, kedatangan risalah ini tepat pada saatnya dan kedatangan Rasul tepat pada waktunya. Datanglah kitab Al-Qur'an dengan hakikat-hakikat dan tema-tema yang dikandungnya untuk melaku kan pembaharuan di seluruh penjuru bumi yang tidak mungkin dapat diperbaiki kecuali dengannya. Adapun bagaimana keadaan dunia waktu ituyang

sangat membutuhkan risalah dan Rasul ini,maka untuk menjelaskannya cukuplah kita kutip beberapa paragraf buku yang ditulisoleh seorangulama Islam bernama Sayyid Abul Hasan Alial-Hasani an·Nadawi dalam buku beliau yang berjudul *Maa d?:Pa Khasiral 'Aalam bi-Jnhitho.athilMuslimin 'ApakahKerugian Dunia dmgan Kem.unduran Kaum Muslimin?* yang sangatjelas dan padatsepanjangyang sudahkami baca Padapasal pertama daribabpertama, disebutkan sebagai berikut,

"Orang-orang kafir yakni Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) ti.dak akan me ninggalka.n (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata, (yaitu) seorang rasul dari Alw.h

"Abad keenam dan ketujuh Masehi merupakan saat perputaran sejarah yang paling suram tanpa dapat dperdebatkan lagi. Nilai kemanusiaan sudah me rosot sejak beberapa generasi. Tidak ada satu pun kekuatan dimukabumiyang dapatmenahan dan men cegahnya dari kejatuhan yang mengerikan, bahkan kejatuhanitusemakin cepatdan memberat Manusia pada rnasa itu sudah lupa kepada Penciptanya, lalu lupakepada dirinya sendiridan tempat kembalinya Mereka telahkehilangan kontroldandaya pembeda antara yang baik dan yang jahat, yang bagus dan yang buruk.

Dakwah para nabi telah hilang suaranya ditelan wnan. Lampu-lampu yang mereka nyalakan telah padam diembus badai. Atau, tinggal wujud lampu dengancahayayang amatlemah dan kecilyang tidak dapatmenerangi kecuali beberapa hati sajadan tidak mampu menerangi keluarga, apalagi negara dan bangsa. Tokoh-tokoh agama sudah mengundurkan diri dari percaturan kehidupan dan berlindung di biara-biara, gereja-gereja,dan tempat-tempatpertapa an untuk menyelamatkan agamanya darifitnah dan mengkhususkannya untuk dirinya sendiri. Atau, karena ingin bersantai-santai dan lepas dari beban beban kehidupan yang dihadapi. Atau, karena sudah lefah menghadapi perseteruan antara agama dan politik, urusan ruhani dan materi. Dan yang masih tinggal dalam percaturan kehidupan justru berbaik baikan dengan pihak penguasa dan konglomerat Kemudian membantu mereka melakukan dosa dan permusuhan, serta memakan harta orang lain de ngan carayang batil.

Agarna-agama besar menjadi sasaran terkaman orang-0rangyang sukaberbuat sia-sia dan bermain main, dan menjadi permainan kaum pendosa dan munafik. Sehingga, kehilangan rub danbentulmya. Kalau pemeluk-pemeluknya terdahulu dibangkitkan, sudah tentu mereka tidak akan mengenalnya lagi. Peradaban, kebudayaan, hukum, dan politik menjadi seperti sandiwara, rusak, hancur, dan amburadul. Udang-undang sudah tidak karuan, dan penguasa penguasa sangat kejam.Mereka sibuk mengurusi kepentingan dirinya sendiri. Dunia sudah lepas dari risalah. Umat tidak lagimengenal dakwah. Tata nilai sudahhampa, dan sumberkehidupansudah kering. Mereka tidak memiliki aturan yangjernih dariagama samawi, dan tidak memiliki kan simbol-simbolkekafiran yang meliputi Ahli Kitab dan kaum musyrikm dalam beberapa tempat

Di antaranya ialah firman Allah tentang kaum Yahudi dan Nasrani,

s!!::nlS_;t:;:i,)l;_;,11 \\ li

!.-1 .> •1

- -- 1-.....:.,..,!1

"Orang-orang Yahudi herkata, 'UQlir ituputra Allah, '

do.n orang Nasrani herkata, 'Almasih ituputraAll.ah. '"

{at-Taubah:30)

(S_;jll\i;__ &;{ Jl. .:.!..,t)fs,1\i_;

wr ...-.,•,....,,:, ,---- .>.) fl(:-....-.-.....u'!

undang-undang yang memadai dari buatan manusia"

Keterangan singkat inimenggambarkan secara globalkeadaan manusia dan agamasebelum diutus nya Nabi Muhammad saw..Al-Qur'an telah menunjuk-

"Dan orang-orang Yahudi berkata, 'Orang-orangNasrani itu tida1c mempunyai suatupegangan, 'danorang-orang Nasrani herkata, 'Orang-orang Yahudi tulok mempunyai sesuatu pegangan.'"{al-Baqarah: 113)

Firman-Nya tentang Kaum Yahudi,

"Orang-orang Yahudi berkata, TanganA!lahterbelenfgu.' Sebenarnya tangan merekalah yang dihelenggu do.n merekalah yang dilaknat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu.(I'u/.ak.demikian), tetapi Wu.a-dua tangan All.ah terbuka. Dia menafkahkan sebagaimana Dia keherukiki. "{al-Maa'idah: 64)

Firman-Nya tentang Kaum Nasrani,

"Sungguh-sungguh kafir vrang-vrangyang mengatakan, 'Sesungguhnya A!lahadal.ah.Almasih putra Maryam...."
{al-Maa'idah: 72)

"Sungguh-sungguh kafir orang-orangyangmengatakan, 'Sesungguhnya A!lahadaJ.ahyang ketiga (sal.ah.satu) do.ri tiga (oknum tuhan). "'{al-Maa'idah: 73)

Dan, firman-Nya tentang kaum musyrikin,

"Katakanlah, 'Hai vrang-orang kafir.' Aku tida1c akan menyembah apa yang kamu semhah. Kamu hukan penyemhah Tuhanyang aku sembah. Aku tidakpemah menyemhah apayang kamu semhah. Kamu tidakpemah (pul,a) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmulah agamamu, dan untukkulah agamaku."'
{al-Kaafiruun: 1-6)

Di balik kekufuran ini terdapat kejahatan, ke jatuhan, perpecahan, dan kehancuran yang melanda seluruh penjuru dunia "Ringkasnya, di muka bumi pada waktu itu tidak ada umatyang baik pergaulan nya. Tidak ada masyarakat yang berdiri di atas landasan akhlakyang utama, tidak ada pemerintahan

yang berdasarkan keadilan dan kasih sayang, tidak ada kepemimpinan yang dibangun atas dasar ilmu dan pengetahuan ,dan tidak adaagamayang ditransfer dari para nabi."[17]

Oleh karena itu, rahmat Allah kepada manusia menghendaki diutusnya Rasul dari sisi-Nya yang akan membacakan lembaran-lembaran yang di dalamnya terkandung isi kitab-kitab yang lurus. Orang-0rangkafirdarikalanganAhli Kitabdan kaum musyrikin tidakakan meninggalkan keburukan dan kerusakan itu kecuali dengan diutusnyaRasul penye lamat dan pembawa petunjuk yang terang ini.

* * *

Berpecah Belah Setelah Kedatanga.n Bukti yang Nyata

Setelah ditetapkannya hakikat inipada permulaan surah, ditegaskan kembali bahwa golongan Ahli Kitab secarakhusus tidak berpecah belah dantidak bersilang sengketa tentang agama mereka karena tidak tahu atau karena samar dan ruwetnya agama itu. Akan tetapi, mereka berpecah belah ·dan berselisih justru setelah datangnya ilmu pengeta huan dan bukti nyata kepada mereka tentang agama mereka di tangan para rasul,

· r»:l- { ,,
n ·· ·>i·

>· rt' . .., . • . .., -' ....

_,.tJ '.)

Taurat yang ada didepannya Namun demikian, per selisihan dan perpecahan antara kaum Yahudi dan Nasrani sampaipada bataspermusuhan yang sengit dan kebencian yang tercela Sejarah mencatat per tumpahan darah antara kedua golongan ini yang menegakkan bulu roma.

Dalam kitab *M(J,(J. DQJa Khasiral 'Aalam hi lnhitha athil Muslimin* disebutkan bahwa pada permulaan abad ketujuh,silih berganti peritiwa-peristiwa saling merendahkan martabat antara Kaum Yahudi dan kaum Masehi, dan menghancurkan nama baik mereka Pada tahun terakhir pemerintahan Vocas (610M),kaum Yahudi menyerang kaum Masehi di Antakia Kemudian kaisar mengutus panglima perangnya "Inosus"untukmemadamkan pemberonta kan itu. Maka, dia laksanakan tugas itu dengan sangat kejam, dibunuhnya semua orang (pihak lawan}dengan pedang, dibelah-belah tubuhnya, di tenggelamkan, dibakar, ada yang disiksa dengan sad.is, dan ada yang dilemparkan kepada binatang binatang buas.

Hal itu silih berganti antara Kaum Yahudi dan Kaum Nasrani. Al-Maqrizi berkata dalam kitab *al Khutha.th,* "Pada masa-masa kejayaan kerajaan Romawi, Kisra, Raja Petsia mengirimkan tentaranya ke negeri Syam dan Mesir, lalu menghancurkan

c···J, -:-;t:- gereja-gereja al-QudsdiPalestinadan seluruh negeri

'Tuiaklah herpecah. he/ah orang-orang yang didaumgkan Alkitah {kepada mereka) melainkan sesudah datang kpada mereka buktiyang nyata. "{al-Bayyinah: 4)

Perpecahan dan perselisihan itu mulai terjadi di antara kelompok-kelompok Yahudi sebelum diutus nya Nabi Isaas..Mereka terbagi-bagi menjadi be rapa kelompok dangolongan, padahal rasul mereka sama yaitu Nabi Musa as. dan kitab mereka sama yaitu Taurat Mereka terpecah menjadilima golong an besar, yaitu golongan Shaduqi, golongan Farisi, golongan Asiyun, golongan Ghulat, dan golongan Samiriyyun.Masing-masing golongan memiliki ciri dan arah tersendiri.

Setelah itu, terjadi perpecahan antara Kaum

Yahudi dan Kaum Nasrani,padahal Nabi Isaas.ada lah seorang nabi Bani Israel dan merupakan Nabi mereka yang terakhir, untuk membenarkan kitab

17 Dari kitab *Maa (UJJ.a Khasiral 'Aalambi/nhithaalhil Muslimin.*

Syam.Mereka membunuh semua kaum Nasrani. Kemudian mereka datangke Mesirdan membunuh sebagian besar bangsa Mesir, menawan mereka dalam jumlah tak terbatas. Mereka dibantu oleh Kaum Yahudi di dalam memerangi kaum Nasrani dan menghancurkan gereja-gerejamereka. Mereka menuju Iran dengan melewati Thairiah, Jabalal-Jalil, desa Nashirah, kota Shur, dan kota al-Quds, lalu mereka lakukan tindakan yang sad.isterhadap kaum Nasrani.Mereka merobohkan dua gereja dial-Quds. Mereka bakar rumah-rumah penduduk. Mereka ambil palang-palang salib, dan mereka tawan Wali Kota al-Quds dan kawan-kawannya"

Hingga dikatakan,setelah penaklukan al-Quds ini, "Di tengah-tengah peristiwa itu, kaum Yahudi menyebar ke kota Shur. Kemudian mengirim utus an-utusan ke berbagai pelosok negeri dan meng hasut penduduknya untuk memerangi dan mem bunuh orang-0rang Nasrani.Maka, berkecamuklah peperangan di antara mereka. Di sana telah ber kumpul orang Yahudi sebanyak 20.000 orang dan

mereka menghancurkan gereja-gereja Nasrani yang ada di luar Shur.Tetapi, kaum Nasrani segera meng himpun kekuatan yang banyak dan mendahului menyerang mereka sehingga kaum Yahudi kalah telak dan banyak yang terbunuh.

Pada waktu itu Heraklius, Kaisar Romawi, ber kuasa di Konstatinopel ladapatmengalahkan Persia dengan tipu dayanya sehingga penguasa Persia hengkang darisana Kemudian dari KonstantinopeL dia menuju Kerajaan Syam dan Mesir, dan mere novasi apa yang telah dirusak oleh bangsa Persia. Maka, orang-0rang Yahudi dari Tahiriah clan lain lainnya datang kepadanya sambilmembawa hadiah hadiah yang berharga dan meminta perlindungan keamanan kepadanya serta berjanji untuk setia. Kaisar memberikan perlindungan dan menerima janji setia mereka

Kemudian iamasukke al-Quds,dankaum Nasrani menyambut mereka dengan membawa kitab-kitab Injil, salib, dupa, dan lilin yang menyala Maka, di dapatinya kota itudan geraja-gerejanya telah hancur berantakan. Kaisar merasa sedih dan berduka atas keadaan itu. Kaum Nasrani memberitahukan ke padanya bahwa semua itu terjadi karena serangan kaum Yahudi bersama bangsa Persia, yang telah menyerang kaum Nasrani dan menghancurkan gereja-gereja mereka. Bahkan, kaum Yahudi lebih sadisdan lebih kejam tindakannya daripada bangsa Persia

Kaum Nasrani bersikeras untuk membunuh kaum Yahudi itu hingga yang te.rakhir. Mereka meminta kepada Heraklius untuk memerangi kaum Yahudi dengan mengemukakan alasan-alasan yang.bagus. Heraklius mengemukakan alasan kepada mereka bahwa ia telah memberikanjaminan keamanan dan menerima janji setia kaum Yahudi itu. Maka, para rahib, pemimpin gereja, dan para pendeta memberi petuah kepada Heraklius bahwa tidak mengapa ha nyamembunuh kaumYahudi, karena mereka telah melakukan tipu daya terhadapnya untuk mendapat kanjarninan keamanan tanpa diketahuinya apayang sebenarnya telah mereka lakukan.

Untukmenebus pembatalan sumpahnyaitu, mereka akan melaksanakan dan menyuruh orang-0rang Nasrani melaksanakan puasa Jumat setiap tahun sepanjang masa Maka, Heraklius pun condong ke pada perkataan mereka. Lalu, dihancurkan dan di binasakanlah semuaorangYahudi disanasehingga tidak ada lagiyangtersisa di Kerajaan Romawi,Mesir, dan Syam kecuali orang yang melarikan diri atau bersembunyi.

Dengan riwayat-riwayat ini, dapatlah diketahui sejauh mana kekerasan dan kekejaman kedua go longan ini,Yahudi dan Nasrani, dalam hal salingme numpahkan darah, salingmenyiksa terhadap musuh, yang di luar batas perikemanusiaan. "[18]

Kemudian, terdapat perpecahan danperselisihan dikalangan kawn Nasrani sendiri, padahalkitab dan nabi mereka satu. Mereka berpecah-belah dan ber selisih pertama-tama di bidang akidah. Kemudian mereka berpecah-belah dan berselisih menjadi be berapa golongan yang saling bermusuhan, saling menjauhi, dan salingmemerangi. Banyak terjadiper selisihan seputar tabiat Almasih a.s., tentang ke tuhanan dan kemanusiaannya, tentang ibunya, Maryam, dan tentangTrinitasyang salahsatu olrnum nya-menurut anggapan mereka-adalah Allah. Al Qur'an menceritakan perselisihan mereka dalam kedua atau ketiga hal itu di dalam firrnan Allah,

"Sesungguhnya telah ka.firl.ah orang-orangyang berkata, 'SesungguhnyaA!lahadal.ah AlmasiltputraMaryam ...."' **(al-Maa'idah:** 72}

*"Sesungguhnya ka.firl.ah orang-orang yang mengatakan, 'Sesungguhnya Allah adalah salah satu da.ri yang tiga (yakni tiga oknum tuhan)...."'***(al-Maa'idah:** 73} *'1ngatl.ah ketika Allahber.firman, 'HaiIsaputra Maryam, adakah.kamu mengal.akan kepada manusia,Jadikanlah. aku da.n ibuku dua orang tuhan selain Allah?"***{al Maa'idah:** 116}

Fenomena pertentangan agama initampaksangat jelas antara kaum Nasrani Syam dan lmperium Romawi dengan Nasrani Mesir, atau antara aliran "Mulkaniah" dan "Manufusiah" dengan pernyataan pernyataannya yang terang-terangan. Golongan Mulkaniah mengatakan bahwa pada diri Almasih terdapat oknum campuran sebagai tuhan dan ma nusia. Sedangkan, golongan Manufusiah berke yakinan bahwa Almasih hanya memiliki satu tabiat yaitu tuhan. Padanya

telah meresap tabiat kema nusiaan Almasih seperti setetes cuka yang jatuh ke samudera yang tak terhingga dalamnya

Pertentangan inidemikian sengit pada abad ke enam dan ketujuh sehinggamasing-masinggolong an seolah-0lah sebagai pembela dua agama yang saling berebut, atau seperti pertentangan antara

18Dari kitab *Ma D<JUJ Khasiral Alam bi·l11hithaathil Muslimin,* hlm.!Hl. cetakan pertama.

golongan Yahudi dan Nasrani. Masing-masing go longan berkata kepada golongan lain sebagai go longan yang tidak berpegangpada kebenaran sama sekali.

Kaisar Heraklius (610-641) sesudah menga]ahkan bangsa Persia (tahun 638) berusaha mengumpulkan dan mempersatukan aliran-aliran yang sating ber tentangan itu dan hendak mengomprom.ikannya. Ditetapkanlah bentuk komprorninya itu dengan di larangnya manusiamembicarakan tentang substansi Almasih, apakah dia memiliki satu sifat (sebagai tuhan saja) atau dua sifat (sebagai tuhan dan se

kaligussebagaimanusia).Akan tetapi,mereka wajib

bersaksi bahwa iradah (kehendak) Allahhanya satu dan keputusan-Nyajuga hanya satu.

Padaawal tahun 631,usaha kompromi itu berhasil, dan mazhab Munautsili menjadi mazhab resmi negara, yang menghirnpun berbagai pengikutgereja Masehi. Heraklius mengambil keputusan untuk mengunggulkan mazhabyang baru itu atasmazhab mazhab lain yang bertentangan.dengannya dengan menggunakan berbagai cara. Akan tetapi, bangsa Qibthi menolak keras.Mereka melepaskan diri-dari bid'ah dan penyimpangan ini.Mereka bersikukuh dan rela mati membela akidah mereka terdahulu.

Maka, kaisar berusaha untuk mempersatukan kembali berbagai aliran atau mazhab tersebut dan mengakhiri perselisihan. Ia merasa puas bila ma nusia mengakui bahwa kehendak Allah itu hanya satu. Adapun masalah lain, yaitu bagaimana pelak sanaan kehendak itu dalam perbuatan, maka ia me nunda pembahasan tentang masalah itu dan masya rakat dilarang memperdebatkannya Untuk itu, ia membuat surat resmi dan dikirimnya ke seluruh kawasan dunia timur.Akan tetapi, surat itu tidak dapat meredakan angin pertentangan di Mesir.

Akibatnya, sebagaimana tertulis dalam kitab *Ma.a. Dz.pa Khasiral Aalam bi Inthithaathil Muslimin*hlm. 3-5,terjadilah pemaksaan danpenekanan olehkaisar kepada penduduk Mesir yang berlangsung selama sepuluh tahun. Disela-selawaktu itu terjadilahperis tiwa-peristiwa yang membuat bulu roma berdiri. Banyak orang yang disiksa, kemudian dibunuh, pengetahuan dan keterangan itu tidak mengurangi perseteruan mereka karena memang merekadiken dalikan oleh hawa nafsu dan penyelewengannya.

* * *

Kesatuan Agama dengan A.k.idah yang Mudah

Pada dasarnya agama itu begitujelasdanakidah nya begitu mudah,

_>,, ...,,.... IJ . -.... ... -' '-'

:; > / / ;Ɨ /'"/. ....,>,.,, / // ,

di tenggelamkan kelaut, dan dinyalakan perapian bagi orang-0rangyangdianggap sial (menentang), dengan dituangi minyak hingga ke tanah. Orang-Orang di tahan, kemudian dimasukkan kedalam karung yang penuh dengan pasir, lalu dilemparkan ke laut Juga lain-lain tindakan yang amat kejam dan bengis.

Semua pertentangan antar-Ahli Kitab initerjadi *"setelah doJ.ang kepada mereka buktiyang nyata*'.Malca,

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya me nyernbah Allah dengan memumikan ket,aoJ,an kepada Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya, mereka mendirikan shalat dan menunaikan ;:fJkaJ,;danyang demikian itulahagamayang lurus."**(al Bayyinah: *5)***

Iniadalah kaidah bagi agama Allahsecaramutlak, yaitu beribadah kepadaAllah saja, ikhlas beragama karena Dia,menjauhi kemusyrikan danorangmusy rik, menegakkan sha1at, dan mengeluarkan zakat, *"Danyang demikian itulah agamayang lurus."*Akidah yang murni di dalam hati, beribadah hanya kepada Ilahi, dan menerjernahkan akidah ini dengan rne Iakukan shalat dan mernbelanjakan harta di jalan Allah yang disebut zakat

Barangsiapa yang merealisasikan kaidah-kaidah iniberarti ia telah rnerealisasikan imansebagaimana yang diperintahkan kepadaAhli Kitab. Jugasebagai maoa yang diajarkan di dalam agama Allah secara mutlak, agamayang satu,akidah yang satu,yang di bawa secara estafetlewatrisalah-risalah dan dipenuhi oleh para rasul Agama yang tidak rnengandung ke samaran dankeruwetan.Akidah yangtidakmenyeru kepadaperpecahan dan pertentangan. Namun, akidah yang menyeru dengan keindahan, kesederhanaan, dan kemudahannya. Maka, di manakah letak ke samaannya dengan pandangan-pandangan yang ruwet darl banyak pertentangan itu?

* * *

Jalan Bersimpang dan Tujuan yang Berbeda

Sebelumnya telah datang kepada mereka bukti bukti nyata yang dibawa oleh rasul-rasul mereka. Kemudian didatangkan kembali bukti-bukti itu dengan sosok yang hidup dalam bentuk seorang

rasul dari Allah yang membacakan kitab yang di sucikan (dari segala kebatilan dan campur tangan rnanusia). Kitabyangmenghidangkan kepada mereka akidah yangjelas,sederhana, dan mudah. Sehingga, teranglah jalan kehidupan bagi mereka dan jelas pula tempat kembali yang akan diperoleh orang



orang yang kafir dan orang-orang yang beriman,



"Sesungguhnya, orang-orang ka.firyakni AJ,1,iKitabdan orang·orangmusyrik (akan masuk) keneraka]ahanna:m. Mereka kekal.di dal.amnya. Mereka itu adalahsehuruk· huruk makhluk. Sesungguhnya, orang-orangyang beriman dan mengerjakan amal sakh mereka itu adalah sehaik haik makhluk. Bal.asan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di hawahnya sungai sungai. Mereka kekal di dal.amnya sel.ama-1.amanya. Allah ridha terhadap mereka da.n merekapun ridha ke pada-Nya. Wing<kmikian itu adal.ah (bal.asan) hagi omng yang takut kepada Tuhannya. "(al-Bayyinah: 6-8)

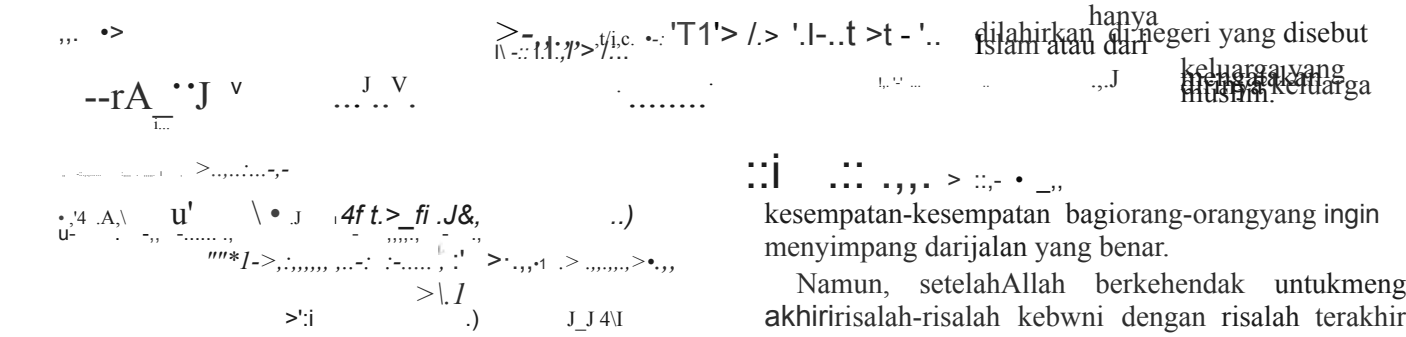
Nabi Muhammad saw.adalah rasul terakhir, dan Islam yang dibawanya adalah risalah terakhir. Se belwnnya, telah datang pararasul secara beruntun setiapkali terjadikerusakan dibwni untuk mengem balikan manusia kepada kebaikan. Disanamasihada dan tata aturannya yang baik Pasalnya, semua itu tidak didasarkan pada keimanan kepada risalah dan rasul terakhir iniTidak dapat diragukan lagi kepu tusan ini bagi setiapbentuk kebaikan yang terputus hubungannya dari *manhaj*Allah yang lurus.



"Sesungguhnya orang-orangyang herimanadanmengerja

kanamalsakh mereka ituadal.ah seba.ik-baik maldiluk." (al-Bayyinah:7)

Hukum ini pun adalah keputusan pasti yang tak terbantahkan lagi.Akan tetapi, syaratnya juga jelas, tidak samar,dan tidakkabur,yaitu *iman* Bukan hanya dilahirkan di negeri yang disebut Islam atau dari keluarga yang muslim.



kesempatan-kesempatan bagiorang-orangyang ingin menyimpang darijalan yang benar.

Namun, setelahAllah berkehendak untukmeng akhiririsalah-risalah kebwni dengan risalah terakhir yang lengkap dan sempurna, maka sudah terbatas lah kesempatan terakhir ini. Barangsiapa yang ber iman akanselamat, dan barangsiapa yang kufur akan binasa Karena kekufuran pada waktu itu sudah menunjukkan indikasikeburukan yang tak terbatas. Sedangkan, keimanan sebagai indi.kasi yangmenunjuk kan kebaikan yang amat Iuasjangkauannya

"Sesungguhnya, orang-orang ka.firyakni"AJuiKitah dan orang-orangmusyrik (akan masuk) ke neraka]ahannam. Mereka kekal di dal.amnya. Mereka itu adal.ah sehuruk· huruk makhluk. "(al Bayyinah :6)

Iniadalah hukum pasti yang tidak dapat dibantah Iagi, meskipun ada sebagian perbuatan, kesopanan,

Juga bukan semata-mata dengan perkataan yang diucapkan denganmuluk-muluk.Tetapi, iaadalah iman yang menimbulkan bekas didalam realitaskehidupan. *"Mengerjakan amal saleh.* "Namun, bukan perkata an yang hanya sebagai hiasan bibir. Karena amal saleh ialah semua yang diperintahkan Allah baik berupa ibadah ritual, akhlak, tindakan, maupun per gaulan. Dan yang pertama kali sudah tentu mene gakkan syariatAllah di muka bumi dan memutuskan perkara diantaramanusia dengan apayang disyariat kan-Nya. Barangsiapa yang demikian keadaannya, maka dialah sebaik-baik makhluk.

"Bal.asan mereka di sisi Tuhan mereka ial.ah surga Adn yang mengalirdi hawahnya sungai·sungai. Mereka kekal di dal.amnya sel.ama-1.amanya...."(al-Bayyinah:8)

Surga untuk tempatkediaman yang abadi, dalam kenikmatan yang dilukiskan dengan aman dari ke lenyapan dan kesirnaan.Juga tenangdarigoncangan yangmengeruhkan dan mengotori segalayang baik di burni. Hal ini sebagaimana digarnbarkan dengan aliransungai dibawahnya, yang memberikan bayang bayang keteduhan, kehidupan, dan keindahan.

Setelah itu,kalimat berikutnya meningkat ke ting katan yang lebih tinggi lagi di dalam melukiskan kenikmatan yang abadi ini,

"...All.ah ridha terhadap mereka da.n merekapun ridha kepada-Nya ...."(al-Bayyinah :8)

Keridhaan dari hal itu merupakan kenikmatan yang paling tinggi dan paling teduh. Keridhaan jiwa mereka kepada Tuhan mereka, ridha kepada qadar Nya terhadap mereka, ridba terhadap nikmat yang diberikan-Nya kepada mereka, dan ridha terhadap hubungan antara Dia dan mereka Keridhaan yang memenuhi hati dengan ketenangan, ketenteraman, dan kegembiraan yang tulus dan dalam.

Ungkapan ini memberikan bayang-bayang ter-

sendiri, *"Allahri.dho. terhadap mereka dan merekapun ridha kepada-Nyd ',*yang sangat sulit bagi manusia untuk niembuat ungkapan lain dengan bayang-bayang yang seperti ini.

"...Jang demikio.n itu adalah (balasan) bagi orangyang takut kepada Tuhannya. **"{al-Bayyinah:** 8)

lni adalah penegasan terakhlr.Penegasan bahwa semua ini bergantµng pada hubungan hati dengan Allah, jenis hubungan, dan perasaan takut yang mendorongnya melakukan semuabentuk kebaikan dan mencegahnya dari semua penyimpangan. Pe rasaan yang menghilangkan sekat-sekat, meng angkat tabir-tabir penghalang, dan menjadikan hati langsungmenghadap kepadaTuhan YangMaha Esa lagi Mahaperkasa Perasaan yang membersihkan ibadah dan amalan dari noda-noda riya dan syirik dalam semua bentuknya.

Karena itu, orangyang benar-benar takut kepada Tuhannya tidak akan ada bayang-bayang makhl'1k lagi di dalam hatinya.lamengerti bahwaAllah pasti akan menolak setiap amalan yang di dalam pelak sanaannya sipelaku masih mencari perhatian selain Nya Karena, Dia sama sekali tidak mernbutuhkan sekutu. Maka, kemungkinan amal itu ialah tulus karena Dia, atau tidak ikhlas yang dernikian akan ditolak-Nya

,, ,, ,,

Demikianlah empat macam hakikat besar yang ditetapkan dalam surah yang pendek ini.Hakikat yang dipaparkan oleh Al-Qur'an dengan uslubnya yang khas, yang tampakjelasdengan sifatkekhasan nya di dalam surah yang pendek ini.*(J*